

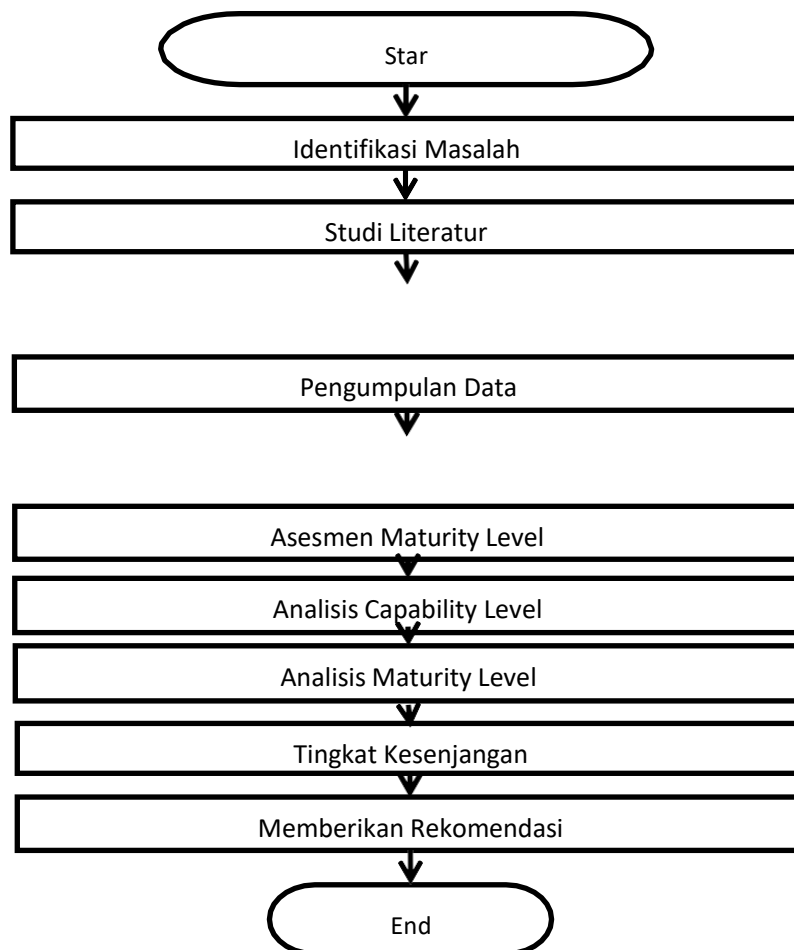
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian terhadap penilaian capability level tata kelola teknologi informasi dilakukan di Universitas Mitra Indonesia Bandar Lampung yang beralamat di Jalan ZA.Pagar Alam No 07 Raja Basa Bandar Lampung.

3.2 Desain Penelitian

Berikut disajikan diagram desain penelitian yang dilakukan pada Universitas Mitra Indonesia Provinsi Bandar Lampung :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang penelitian terdapat permasalahan pada Layanan Akademik pada Universitas Mitra Indonesia yang dapat mempengaruhi proses bisnis dan kinerja pada Universitas Mitra Indonesia Provinsi Bandar Lampung.

3.4 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendukung dan memperkuat data yang digunakan dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan pada Universitas Mitra Indonesia Bandar Lampung Provinsi Bandar Lampung menggunakan beberapa sumber seperti jurnal ilmiah dan buku.

3.6 Pemetaan Responden

Pemetaan responden dilakukan setelah mengetahui domain objektif terpilih dari pemetaan design factor. Setelah mengetahui domain objektif terpilih maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan responden menggunakan RACI Chart yang telah disediakan oleh COBIT 5. RACI chart merupakan sebuah tabel yang berisi responden yang tepat pada masing-masing domain .

3.7 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan di Universitas

Mitra Indonesia Provinsi Lampung menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif berupa kuesioner ditujukan kepada responden terpilih untuk tingkat kemampuan (*capability level for process*), dan tingkat kematangan (*maturity level focus area*) dalam pengelolaan tata kelola teknologi informasi pada instansi dengan rentang nilai 0 – 5 dengan kriteria sebagai berikut:

1. *Capability level for process*
 - a. Nilai 0 = Kurangnya kemampuan dasar
 - b. Nilai 1 = penerapan aktivitasnya tidak lengkap
 - c. Nilai 2 = penerapannya masih dasar
 - d. Nilai 3 = didefinisikan dengan baik namun performanya belum terukur
 - e. Nilai 4 = didefinisikan dengan baik serta terukur performanya
 - f. Nilai 5 = performa telah terukur untuk peningkatan berkelanjutan
2. *Maturity level focus area*
 - a. Nilai 0 = penerapan tidak sesuai
 - b. Nilai 1 = tujuan belum tercapai
 - c. Nilai 2 = pengukuran performa dilakukan dengan standar yang ada
 - d. Nilai 3 = sesuai dengan standar bisnis
 - e. Nilai 4 = performa kualitatif
 - f. Nilai 5 = performa optimal)

3.8 Asesmen capability level

Capability level merupakan tingkat kemampuan tentang proses yang telah diimplementasikan pada tata kelola dan manajemen teknologi informasi. Proses dalam setiap tata kelola dan tujuan manajemen dapat beroperasi pada berbagai

tingkat kemampuan mulai dari 0 – 5. Berikut rumus yang digunakan untuk asesmen capability level:

$$CLP = \frac{\sum \text{Total activity score}}{(\text{Total respondents} \times \text{total activity})}$$

Setelah melakukan asesmen maka tahap selanjutnya adalah memberikan persentase pada hasil pencapaian dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Percentage} = \frac{\text{Achievement Score}}{\text{Maximum}} \times 100$$

Setelah mendapatkan nilai persentase maka tahap selanjutnya adalah memberikan rating pada setiap hasil pencapaian yang didapat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fully = pencapaian capability level lebih dari 85%
2. Largely = pencapaian capability level antara 50% sampai 85%
3. Partially = pencapaian capability level antara 15% sampai 50%
4. Not = pencapaian capability level kurang dari 15%

3.9 Asesmen Maturity level

Maturity level digunakan mengontrol proses-proses teknologi informasi menggunakan framework COBIT dengan informasi metode penilaian / scoring tujuannya supaya organisasi dapat mengetahui posisi kematangan teknologi informasi saat ini dan organisasi dapat terus menerus berusaha meningkatkan levelnya sampai tingkat tertinggi agar aspek governance terhadap teknologi informasi dapat berjalan dengan lancar.

Berikut rumus yang digunakan untuk asesmen maturity level:

$$MLFA = \frac{\sum Total\ Capability\ Score}{Total\ Domain\ Process}$$

Setelah melakukan asesmen maka tahap selanjutnya adalah memberikan persentase pada hasil pencapaian dengan rumus sebagai berikut:

$$Percentage = \frac{Achievement\ Score}{Maximum} \times 100$$

Setelah mendapatkan nilai persentase maka tahap selanjutnya adalah memberikan rating pada setiap hasil pencapaian yang didapat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fully = pencapaian capability level lebih dari 85%
2. Largely = pencapaian capability level antara 50% sampai 85%
3. Partially = pencapaian capability level antara 15% sampai 50%
4. Not = pencapaian capability level kurang dari 15%

3.10 Analisis Capability Level

Setelah mendapatkan nilai capability level tata kelola teknologi informasi menggunakan domain proses terpilih, maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan analisis dari hasil asesmen capability level.

3.11 Analisis Maturity Level

Setelah mendapatkan nilai maturity level tata kelola teknologi informasi menggunakan domain objektif terpilih, maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan analisis dari hasil asesmen maturity level.

3.12 tingkat Kesenjangan

Tingkat kesenjangan (gap) diperoleh dari nilai setiap domain proses saat ini kemudian dipadukan dengan nilai yang diharapkan (capability target) dari hasil pemetaan design factor.

3.13 Memberikan Rekomendasi

Rekomendasi diberikan berdasarkan selisih nilai (nilai ketertidak capaian) pada setiap domain proses dengan nilai yang diharapkan (capability target), hasil rekomendasi diberikan sebagai bahan evaluasi dalam pengelolaan tata kelola dan manajemen teknologi informasi.